



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Desa adalah entitas pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, mengingat sebagian besar wilayah Indonesia terletak di pedesaan. Berdasarkan PP Nomor 11 Tahun 2019 yang mengubah PP Nomor 43 Tahun 2014, dalam Pasal 81 Ayat (2) tentang Desa, disebutkan bahwa Bupati atau Walikota bertanggung jawab untuk menetapkan besaran penghasilan tetap Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat desa lainnya. Desa sendiri merupakan kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah tertentu yang memiliki kewenangan untuk mengelola kepentingan masyarakat berdasarkan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan.

Pembangunan desa melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan. Hal ini berlandaskan pada prinsip-prinsip musyawarah, kesepakatan, dan gotong royong, yang merupakan nilai budaya Indonesia. Proyek pembangunan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) harus bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, termasuk infrastruktur seperti jalan yang meningkatkan mobilitas. Evaluasi terhadap kemajuan desa dapat dilakukan dengan memeriksa pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa, yang menjadi indikator efektivitas program pembangunan tersebut.



Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang disalurkan oleh pemerintah kabupaten yang berasal dari APBN, dengan tujuan mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mengamanatkan pemerintah kabupaten untuk menyalurkan dana perimbangan kepada desa dengan prinsip keadilan. Tujuan utamanya adalah agar dana dapat digunakan secara merata di seluruh desa. Undang-Undang ini juga bertujuan untuk memperkuat desa sebagai entitas yang mandiri dan menjalankan prinsip demokrasi, dengan harapan untuk menciptakan program-program yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alokasi Dana Desa merupakan bagian dari perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, yang diterima oleh kabupaten atau kota, dan kemudian dibagi secara proporsional ke desa. Dana desa yang terus meningkat menjadikan isu ini semakin relevan, seiring dengan fokus pemerintah pada pembangunan di wilayah pinggiran, terutama desa, sebagai prioritas pembangunan.

Kemampuan finansial desa mengacu pada kapasitas desa untuk mengelola sumber daya ekonomi guna mendukung layanan kepada masyarakat dan kemajuan desa itu sendiri. Evaluasi terhadap kinerja keuangan pemerintah desa sangat penting untuk menilai sejauh mana efektivitas pelaksanaan kebijakan dan program desa. Namun, di Desa Pekan Kamis, penilaian kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa masih bersifat asumsi dan belum menggunakan metode yang terukur sesuai ketentuan yang ada.



Seringkali, ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan menjadi permasalahan, terutama terkait dengan besar kecilnya anggaran yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana yang terealisasi. Alokasi dana desa yang besar sering kali menimbulkan masalah di masyarakat desa. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan terhadap aktivitas perekonomian desa, yang masih terpengaruh oleh masalah korupsi. Banyak kasus korupsi yang melibatkan penyalahgunaan dana desa, di mana aparat desa sering kali dijatuhi hukuman karena menggelapkan dana tersebut. Penyalahgunaan dana desa, yang merupakan bentuk dari korupsi, dapat terjadi kapan saja tanpa memperhatikan sumber dananya. Oleh karena itu, agar dana desa memberikan manfaat yang nyata, pemerintah desa harus dapat mengelola dan memanfaatkan dana tersebut dengan baik. Kepala desa dan perangkat desa harus memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola dana desa, yang meliputi perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Saat ini, rasa ketidakpuasan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa semakin meningkat, disebabkan oleh besarnya dana desa yang kurang transparan dalam penggunaannya untuk pembangunan sarana dan prasarana desa. Ketidaktransparanan ini membuat masyarakat merasa bahwa anggaran yang diberikan tidak sebanding dengan hasil yang tercapai. Penyalahgunaan dana desa bisa terjadi kapan saja, akibat kurangnya pengawasan dan evaluasi yang memadai terhadap pengalokasian dana tersebut. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu lebih memperhatikan penggunaan dana agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, memberikan manfaat positif, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menilai efektivitas pengelolaan dana desa, pemerintah desa harus menyusun laporan keuangan yang menjadi dasar transparansi dan keterbukaan dalam pengelolaan dana desa. Laporan keuangan ini penting karena memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, menunjukkan pencapaian target, evaluasi kinerja keuangan, serta membantu menyelesaikan masalah yang ada.

Tabel 1.1
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Pekan Kamis
Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2022

1. Pendapatan

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Alokasi Dana Desa	404.514.000	404.514.000
2.	Dana Desa	690.109.000	690.109.000
3.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	19.511.409	19.511.409
4.	Bantuan Keuangan Provinsi	165.000.000	165.000.000
5.	Pendapatan Asli Desa	10.075.547	10.075.547
Jumlah		1.289.209.956	1.289.209.956

2. Silpa

Silpa Tahun Berjalan	39.969.406
----------------------	------------

3. Pengeluaran/Belanja

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Silpa(Rp)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	428.653.156	427.671.590	981.566
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	310.183.720	286.226.160	23.957.500
3.	Bidang Pembinaan	194.004.133	185.024.253	8.979.880



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Silpa(Rp)
	Kemasyarakatan			
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	108.170.400	102.120.000	6.050.400
5.	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa	273.600.000	273.000.000	0
Jumlah		1.314.611.409	1.274.642.003	39.969.406

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Tabel 1.2
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Pekan Kamis
Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023

1. Pendapatan

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Alokasi Dana Desa	474.967.800	474.967.800
2.	Dana Desa	870.863.000	870.863.000
3.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	23.274.688	23.274.688
4.	Bantuan Keuangan Provinsi	177.000.000	126.655.000
5.	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	50.000.000	50.000.000
6.	Pendapatan Lain-lain	33.206.100	33.206.100
7.	Pendapatan Asli Desa	10.956.805	10.956.805
Jumlah		1.640.268.393	1.589.923.393

2. Silpa

Silpa Tahun Berjalan	128.876.128
-----------------------------	-------------

3. Pengeluaran/Belanja

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Silpa(Rp)
1.	Bidang	574.543.545	563.825.447	10.718.098



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Silpa(Rp)
	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa			
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	631.962. 670	536.840.300	95.122.370
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	142.813.080	128.021.000	14.792.080
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	218.461.504	196.149.924	22.311.580
5.	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa	106.877.000	75.600.000	31.277.000
Jumlah		1.674. 657.799	1.500.436.671	174.221.128

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Tabel 1.3
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Pekan Kamis
Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2024

1. Pendapatan

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Alokasi Dana Desa	510.444.400	510.444.400
2.	Dana Desa	800.815.000	800.815.000
3.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	18.748.174	0
4.	Bantuan Keuangan Provinsi	209.819.000	186.545.540
5.	Pendapatan Asli Desa	3.754.601	3.754.601
Jumlah		1.543.581.175	1.501.559.541

2. Silpa

Silpa Tahun Berjalan	67.113.779
-----------------------------	-------------------

3. Pengeluaran/Belanja



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Silpa (Rp)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	701.605.087	670.782.250	30.822.837
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	622.332.000	582.393.640	39.938.360
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	188.350.216	167.108.000	21.242.216
4.	Bidang Pembdayaan Masyarakat	86.770.000	69.638.000	17.132.000
5.	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa	68.400.000	68.400.000	0
Jumlah		1.667.457.303	1.558.321.890	109.135.413

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Sumber pendapatan Desa Pekan Kamis berasal dari berbagai jenis, seperti alokasi dana desa, dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, bantuan keuangan provinsi, bantuan keuangan kabupaten/kota, serta pendapatan lainnya. Pendapatan desa menunjukkan kenaikan dari tahun 2022 ke 2023, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2024.

Analisis rasio keuangan dimanfaatkan sebagai alat ukur yang ada pada keuangan suatu perusahaan di masa periode tertentu. Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan Kasmir dalam (Hidayati et al., 2023).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua rasio yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan di kantor Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir. Rasio tersebut digunakan untuk menunjukkan informasi mengenai kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2022 hingga 2024.



Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian mengenai cara mengukur dan menganalisis kinerja pengelolaan keuangan alokasi dana desa di Kantor Desa Pekan Kamis. Penelitian ini menggunakan dua rasio, yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan, sebagai cara untuk menilai bagaimana keuangan dikelola dalam penggunaan dana desa tersebut. Dua rasio ini digunakan agar bisa melihat kondisi keuangan dalam tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022 sampai 2024. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan, mengetahui apakah target yang ditetapkan berhasil dicapai, serta memudahkan dalam mengenali dan menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin muncul di masa depan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul penelitian yaitu: “**Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Pekan Kamis.**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa Pekan Kamis jika diukur menggunakan rasio efektivitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa Pekan Kamis jika diukur menggunakan rasio pertumbuhan?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan Alokasi Dana Desa Pekan Kamis menggunakan rasio efektivitas.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan Alokasi Dana Desa Pekan Kamis menggunakan rasio pertumbuhan.

2. Manfaat Penelitian

a Manfaat Teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektifitas dan pertumbuhan di Kantor Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan Hulu. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya atau penelitian yang serupa.

b Manfaat Praktis

Untuk memberikan saran dan informasi kepada kantor Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan Hulu tentang bagaimana pengelolaan dana desa di masa depan.

D. SISTEMATIKAN PENULISAN

Untuk membuat penelitian ini lebih mudah dipahami, penulis membaginya menjadi beberapa bab, masing-masing disertai dengan kerangka penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini membahas teori dasar, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data analisis data dan indikator penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.